

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan guna menganalisa pengaruh *behavioral determinants* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor Gen-Z di Kota Semarang. Variabel independen yang diuji meliputi *greed, gambler's fallacy, conservatism, regret aversion, dan mental accounting*, sedangkan variabel dependen adalah *investment decisions*. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang dianalisis melalui SmartPLS 4. Sampel terdiri dari 227 investor saham Gen-Z yang aktif di pasar modal Kota Semarang.

Hasil penelitian menjabarkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. *Greed* ialah variabel paling dominan mempengaruhi keputusan investasi, diikuti *gambler's fallacy, regret aversion, conservatism, serta mental accounting*. Nilai R-square sebesar 0,560 menjabarkan bahwa kelima variabel *behavioral determinants* bersama-sama mampu menjelaskan 56% variasi keputusan investasi. Temuan ini menguatkan teori *Behavioral Finance* dan *Prospect Theory*, yang menegaskan bahwa keputusan investasi tidak sepenuhnya rasional, tetapi dipengaruhi oleh bias psikologis, persepsi subjektif, dan faktor kognitif.

Secara praktis, hasil studi ini memberikan implikasi bagi investor Gen-Z untuk meningkatkan literasi dan kesadaran terhadap bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, perusahaan sekuritas dan regulator pasar modal dapat merancang program edukasi yang menekankan mitigasi bias psikologis dan peningkatan keputusan. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan guna mengeksplorasi pengaruh moderasi literasi keuangan, pengalaman *trading*, dan kondisi pasar terhadap pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci:** *Behavioral Finance, Prospect Theory, Greed, Gambler's Fallacy, Conservatism, Regret Aversion, Mental Accounting, Keputusan Investasi, Investor Gen-Z, SEM-PLS*